

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek sebesar 54% .

Kebiasaan tadarus Al-Quran merupakan suatu program yang sudah dilaksanakan di MAN Trenggalek pada tahun 1998. Kebiasaan kegiatan ini penting dilakukan karena untuk membiasakan anak mencintai Al-Quran dan meningkatkan kelancaran anak dalam membaca Al-Quran. Kebiasaan tadarus Al-Quran ada dua kategori, untuk yang pertama adalah tadarus Al-Quran secara terbimbing. Dimana guru selalu mendampingi peserta didik untuk membaca Al-Quran setiap hari pada saat sebelum memulai pelajaran yaitu sekitar 15-20 menit. Bacaan Al-Quran pun sudah ditentukan, yaitu satu rukuk dalam satu hari.¹

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu yang biasa dikerjakan. Dengan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kebiasaan adalah suatu kegiatan yang biasa dikerjakan dan akan berlangsung secara terus menerus atau continue.

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Misna Pranata Selaku Guru Al-Quran Hadist Kelas X MAN Trenggalek

Dilihat dari pengertian tadarus itu sendiri adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya.²

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Quran terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Quran secara langsung. *Musyafahah* dari kata *syafawi* = bibir, *Musyafahah* = saling bibir-bibir. Artinya, kedua murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing pada saat membaca Al-Quran.³

Bahwasannya tadarus Al-Quran adalah membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Quran yang dilakukan secara bergantian. Maksudnya ada salah seorang yang membaca sedangkan yang lain menyimak begitu seterusnya secara bergantian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan tadarus Al-Quran yaitu tingkat rutinitas siswa dalam tadarus Al-Quran. Dengan semakin banyak siswa melatih diri baik mengembangkan potensi atau ketrampilannya, maka dengan itu siswa akan semakin belajar atau semakin memahami kondisi dan cara yang hendak dicapai.

Kebiasaan tadarus Al-Quran ini dilakukan sebelum memulai pelajaran jam pertama, terlebih dahulu seluruh aktifitas pembelajaran disekolah diawali dengan pembacaan do'a dan tadarus Al-Quran secara bersama-sama. Jadi, tadarus awal pelajaran adalah kegiatan membaca Al-Quran

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 49.

³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2013), Cet. 2, hlm. 35

secara serentak dan bersama-sama yang dilakukan oleh seluruh siswa dalam satu sekolah dengan bimbingan guru.⁴

2. Pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek sebesar 44% .

Kategori kedua yaitu kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri di MAN Trenggalek, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta didik tidak mendapat bimbingan tadarus Al-Quran dari guru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu pertama dan minggu ketiga. Semua siswa diwajibkan untuk membaca 1 juz secara bersama-sama di masing-masing kelas secara mandiri atau tanpa didampingi guru.⁵

Tadarus berasal dari asal kata “*darasa yadrusu*”, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran. Lalu ketambahan huruf *ta*’ di depannya sehingga menjadi *tadarasa yatadarasu*, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara bersama-sama lebih mendalam.⁶

⁴ Hasil Wawancara Bapak Misna Pranata Selaku Guru Al-Quran Hadist Kelas X MAN Trenggalek

⁵ Hasil Wawancara Bapak Misna Pranata Selaku Guru Al-Quran Hadist Kelas X MAN Trenggalek

⁶ Ahmad Sarwat, “*Tadarus Al Quran*”, [http:// www.eramuslim.com/ustadz/ qn/ 7904093027- tadarus-al-Quran](http://www.eramuslim.com/ustadz/qn/7904093027-tadarus-al-Quran), diakses tanggal 14 Oktober 2016.

Tadarus mempunyai arti mempelajari bersama-sama.⁷ Sehingga tadarus dapat diartikan membaca, menelaah bersama-sama, dalam hal ini adalah Al-Quran.

Jadi bahwasannya tadarus Al-Quran adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran baik paham maknanya atau tidak, dilakukan sendiri maupun bersama-sama.

3. Pengaruh kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing, dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek

Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya tadarus Al-Quran secara terbimbing 54% terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa, dan tadarus Al-Quran secara mandiri 44% terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa.

Variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran siswa sebesar 18%.

Usaha yang dilakukan guru agar kebiasaan tadarus Al-Quran ini selalu berjalan lancar dan kondusif yaitu dengan membimbing dan mendampingi para siswa untuk tadarus Al-Quran setiap memulai awal pelajaran.⁸

⁷Ahmad Annuri, *Panduan Tahsih Tilawah Al-Quran dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), hlm. 30

⁸ Hasil Wawancara Bapak Misna Pranata Selaku Guru Al-Quran Hadist Kelas X MAN Trenggalek

Tadarus Al-Quran dapat memberikan pengaruh kepada jiwa, yaitu dapat menenangkan dan menentramkan jiwa dan pada akhirnya dapat meningkatkan siswa dalam mengikuti pelajaran, selain itu pelaksanaan tadarus Al-Quran dapat menciptakan suasana kelas yang tenang. Suasana ini akan membawa siswa untuk membuka diri guna menerima hal-hal positif yang akan disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kebiasaan tadarus Al-Quran merupakan sebuah amalan yang sangat baik. Karena Al-Quran sendiri saat dibaca akan membawa dampak positif dalam diri pembacanya. Orang yang membaca Al-Quran akan merasa tenang dan pada dasarnya kebanyakan pembaca Al-Quran akan memiliki kepribadian yang baik.

Kebiasaan tadarus Al-Quran akan menjadikan seseorang secara tidak sadar akan mencintai Al-Quran, sehingga pada akhirnya orang tersebut akan meningkatkan diri untuk mengetahui makna dari apa yang selalu ia baca. Selain itu juga akan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran.⁹ Tadarus Al-Quran menjadi kebiasaan Nabi Muhammad Saw dan para sahabat beliau. Nabi Muhammad Saw sangat menganjurkan umatnya agar membaca Al-Quran karena pada hari kiamat kelak, Al-Quran akan datang untuk memberi syafaat kepada pembacanya.

⁹ Hasil Wawancara Bapak Misna Pranata Selaku Guru Al-Quran Hadist Kelas X MAN Trenggalek